

DAFTAR PUSTAKA

- Rani Umminurasih, Syafwan Rozi. (2025). "Pola Komunikasi Antarbudaya Masyarakat Suku Jawa dan Suku Minang di Jorong Timbulun atas Nagari Lubuk Gadang Kabupaten Solok Selatan". Jurnal Syntax Idea. Hal. 1-2.
- Sigit Hardiyanto, Darmansyah Pulungan. (2019). "Komunikasi Efektif Sebagai Upaya Penanggulangan Bencana Alam di Kota Padangsidimpuan". Jurnal Interaksi. Hal. 31.
- Universitas Islam Negeri Mataram. (2024). "Pola komunikasi antarbudaya mahasiswa asal Lombok, Sumbawa, Bima, Dompu (studi kasus UKM olahraga Universitas Islam Negeri Mataram tahun 2022-2023)"
- Silvia, F., & Juantika, F. (2024). "Pemahaman pengurus pergerakan mahasiswa Islam Indonesia (PMII) tentang nilai-nilai Pancasila untuk meningkatkan rasa cinta tanah air." Jurnal Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan, XX, 372. Hal. 20.
- Burnawi. (2023). "Pola komunikasi antarbudaya etnis Cina dan pribumi di J&T Express Aceh." Hal 40-41.
- Maura Winarso, A. S. (2020). "Pola komunikasi antarbudaya mahasiswa etnis Lampung dengan mahasiswa etnis Jawa (studi kasus mengenai pola komunikasi antarbudaya mahasiswa etnis Lampung dengan mahasiswa etnis Jawa)". Jurnal Universitas Sebelas Maret Surakarta, 4.
- Salakay, S. (2021). "Pola komunikasi antar budaya dalam interaksi sosial (studi kasus antara masyarakat etnis Jawa dan etnis Seram di Desa Waimital Kecamatan Kairatu)." Hipotesa, 15(1), 2.
- Mahanani, Prima Ayu Rizqi. (2014). "Media Sosial dan Gaya Komunikasi." Jurnal Komunikator, Vol. 6 No. 1 Mei 2014. STAIN Kediri.
- Arif, Mohammad. (2021). Generasi Millennial dalam Internalisasi Karakter Nusantara. Kediri: IAIN Kediri Press.
- Arif, Mohammad. (2019). Urgensitas Pesantren dalam Inovasi Pendidikan. Kediri: IAIN Kediri Press.
- Bagas BL. (2019). "Presentasi Diri Lady Fighter One Pride MMA (Studi Dramaturgi)". UNIKOM. Hal. 21-24.

- Khoiruddin Muchtar, Iwan Koswara, Agus Setiawan. (2016). "Komunikasi Antarbudaya Dalam Perspektif Antropologi". Jurnal Manajemen Komunikasi. Hal. 113.
- Vikria Julianne Virly. (2023). "Pola Komunikasi Antarbudaya Di Para Pedagang Pasar (Studi Fenomenologi Para Pedagang Etnis Minangkabau Di Pasar Simpang Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur)". Universitas Lampung. Hal. 24.
- Nurhydayatun Ni'matul Lutfiyah. (2022). "Pola Komunikasi Guru dengan Siswa dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Pelajaran PAI di MI Al-Mu'minin Desa Karangbener Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus". IAIN Kudus. Hal. 8.
- Yuliani, S. (2020). "Komunikasi antarbudaya masyarakat Mandar dan masyarakat Bugis di Desa Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang." Hal. 25.
- Al Sahidah, (2021). "Komunikasi Antarbudaya Melalui Media Sosial (Analisis Model Komunikasi Antarbudaya Gudykunst Dan Kim Dalam Channel Youtube Bandung Oppa)". Hal. 33.
- Ricky MC, Michael KS, Erica A. (2023). "Faktor-Faktor Komunikasi (Yang Perlu Dimiliki) Generasi Z Dalam Mempersiapkan Karir". Student Search Journal. 358-360.
- Diana & Lukman. (2018). "Pengelolaan Kecemasan dan Ketidakpastian dalam Komunikasi Antarbudaya antara Auditor dan Auditee".
- Al Sahidah, (2021). "Komunikasi Antarbudaya Melalui Media Sosial (Analisis Model Komunikasi Antarbudaya Gudykunst Dan Kim Dalam Channel Youtube Bandung Oppa)". 35-36.
- Savitri. (2015). "Teori-Teori Adaptasi Antar Budaya". Hal. 182.
- Syarif Maulana. (2022). "Pengantar Ilmu Komunikasi". Yrama Widya. Bandung. Hal. 7-8.
- Rostini Anwar. (2018). "Hambatan Komunikasi Antarbudaya Di Kalangan Pelajar Asli Papua Dengan Siswa Pendetang Di Kota Jayapura". Jurnal Common. Hal. 143-144.
- Zaenal Arifin. (2021). "Kematangan Sosial anggota komisariat pergerakan mahasiswa islam indonesia (PMII) Sunan Ampel Kediri." Hal.8.

- Pedoman AD & ART PMII. “ Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD&ART) Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia.” Hal.6-7.
- Aang Ridwan. (2016). “Komunikasi Antarbudaya (Mengubah Persepsi dan Sikap dalam Meningkatkan Kreativitas Manusia).”Pustaka Setia Bandung. Hal. 7.
- Riswanda Vigo Ardiansyah. (2025). “Pola Komunikasi Antarbudaya Dalam Proses Adaptasi Bahasa (Studi Pada Mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Luar Provinsi Jawa Timur Angkatan 2020 Di Iain Ponorogo).” IAIN Ponorogo. Hal. 19.
- Ahmad Hifni. (2016). “Menjadi Pengurus PMII.” Moderate Muslim Society. Hal.9.
- Dani Kurniawan.(2018). “Komunikasi Model Laswell Dan Stimulus Organisme Response Dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan”.Jurnal Komunikasi Pendidikan. Hal. 62-63.
- Muhammad Muhith Agustian. (2019). “Pola Komunikasi Antarbudaya pada Masyarakat Jawa dan Suku Ogan (Studi Kasus Pada Masyarakat Dusun Baturaja, Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu). Hal. 18.
- Syarif Maulana. (2022). “Pengantar Ilmu Komunikasi”. Yrama Widya. Bandung. Hal. 11-22.
- Aang Ridwan. (2016). “Komunikasi Antarbudaya (Mengubah Persepsi Dan Sikap Dalam Meningkatkan Kreativitas Manusia)”. CV Pustaka Setia. Hal. 38-41.
- Sugiyono. (2018). “Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan penelitian riset dan pengembangan”. Bandung: Alfabeta. Hal. 15-30.
- Moleong, L. J. (2021). “Metodologi penelitian kualitatif”.Bandung: Remaja Rosdakarya. Hal. 6-25.
- Kariman, A. R. (2017). Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif. Jurnal Kariman. Hal. 80–90.
- Hasby A, Riza W, Nadya C. (2025). “Kajian Teoritis: Analisis Data Kualitatif”. Jurnal Edukatif. Hal. 338

- Qomaruddin, Halimah S. (2024). “Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman”. *Journal of Management, Accounting and Administration*. Hal. 81-82.
- Putri Septiana Dewi. (2024). “Pola Komunikasi Antarbudaya Guna Mempererat Tali Silaturahmi Di Desa Sawojajar Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara”. UIN Raden Intan Lampung. Hal. 12.
- Hidayat, A. (2020). “Jurnal penelitian sosial Indonesia”, 45-56.
- Arikunto, S. (2021). “Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik.” Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 126-127.
- Muhajirin, Risnita, Asrulla.2024. “Pendekatan Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Tahapan Penelitian”. *Journal Genta Mulia*. Hal. 86-87.
- Salwa, S., & Melin, A. S. (2025). “Komunikasi interpersonal media sosial di era digital: Tantangan dan peluang.” *Jurnal Educational Research and Development*, 4.
- Prasetyo, & Widodo. (2021). “Penerapan triangulasi peneliti dalam studi kualitatif: Studi kasus di lembaga pendidikan” *Jurnal Metodologi Penelitian*”, 88-102.
- Luthfiyani, P. W., & Murhayati, S. (2024). “Strategi untuk memverifikasi validitas data dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*”, 45315–45328.
- Mekarisce, A. A. , (2023) “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, No. 3.
- Mariyadi, K. (2019). “Analisis data kualitatif model Miles dan Huberman (sebuah rangkuman dari buku Analisis Data Kualitatif, Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman)”. Hal 35.
- Arianto. (2024). “Triangulasi Metode Penelitian Kualitatif”. Borneo Novelty Publishing. Hal. 106.
- Sugiyono. (2018). “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”. Bandung. Hal. 284.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran I

HASIL OBSERVASI LANGSUNG PENELITIAN

CEKLIS OBSERVASI

- Tanggal Observasi : 18-23, February, 2026
- Tempat : Sekretariat Komisarariat Sunan Ampel.
- Jenis Kegiatan (Rapat/Diskusi/Kegiatan Lapangan/dll) : Rapat dan diskusi
- Jumlah Pengurus yang Hadir : 15 orang
- Latar Belakang Budaya yang Terlibat : Jawa, Sunda, Ambon, NTT, dan Sumatera.

NO	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL		CATATAN DESKRIPTIF (SITUASI YANG TERJADI)
		YA	TIDAK	
1	Penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa utama	✓		Dalam beberapa kegiatan bahasa yg digunakan B. Indo
2	Penggunaan bahasa daerah dalam komunikasi	✓		masih terdapat pengguna an bahasa daerah k. B. Jawa.
3	Terjadi campuran bahasa dalam satu percakapan	✓		terkadang masih terjadi dalam keg. ngobrol santai
4	Komunikasi berlangsung dua arah (dialogis)	✓		lebih sering digunakan percakapan dua arah
5	Komunikasi berlangsung satu arah (dominan dari satu pihak)	✓		kebiasa kegiatan rapat cenderung meng satu arah
6	Terdapat umpan balik langsung dari peserta	✓		terkadang umpan balik secara langsung kadang tidak
7	Ada pengurus yang terlihat dominan berbicara		✓	semua sama.
8	Semua anggota diberi kesempatan berbicara	✓		ada semua berbicara di forum, sifatnya terbuka
9	Terjadi kesalahpahaman dalam komunikasi	✓		terjadi kesalahpahaman karena nada bicara.
10	Ada klarifikasi atau penyelesaian salah paham	✓		langsung melakukan klarifikasi.
11	Ekspresi wajah menunjukkan ketegangan	✓		kadang salah nada bicara.
12	Kontak mata terjadi saat berbicara	✓		
13	Nada suara menunjukkan emosi tertentu	✓		Penyebab kesalah paham.
14	Terlihat adanya sikap saling menghargai	✓		
15	Terjadi perbedaan pendapat	✓		

16	Perbedaan diselesaikan secara musyawarah	✓		
17	Terlihat adanya pengelompokan berdasarkan daerah		✓	
18	Muncul candaan atau stereotip terkait daerah tertentu	✓		
19	Respons emosional muncul akibat perbedaan budaya	✓		
20	Penggunaan media (HP/WhatsApp) selama komunikasi	✓		

• CATATAN REFLEKTIF PENELITIAN

- Suasana umum komunikasi: santai, namun terjadi ketegangan ketika Pengurus dari Sumatera menggunakan nada tinggi.
- Interaksi antarbudaya yang paling menonjol: Jawa dan Pengurus dari Sumatera.
- Makna yang dapat ditangkap dari pola komunikasi tersebut: Pola yg digunakan multi arah karena semua berbicara.
- Perasaan atau respons peneliti terhadap situasi yang diamati: Sedikit terkejut ketika terjadi kesalah pahaman.

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

Fokus Penelitian

1. Bagaimana pola komunikasi antarbudaya di kalangan pengurus PMII Komisariat Sunan Ampel Kediri (periode 2025/2026)?
2. Apa saja faktor pendukung terjadinya pola komunikasi antarbudaya di kalangan pengurus PMII Komisariat Sunan Ampel Kediri?
3. Apa saja faktor penghambat komunikasi antarbudaya di kalangan pengurus organisasi PMII Komisariat Sunan Ampel Kediri?

A. IDENTITAS INFORMAN (WAWANCARA KEPADA NARASUMBER)**➤ Wawancara kepada pengurus PMII Komisariat Sunan Ampel**

NO	PERTANYAAN
1	Siapa nama anda?
2	Anda berasal dari mana?
3	Di UIN Syekh Wasil Kediri anda dari Fakultas apa?
4	Saat ini anda sudah semester berapa?
5	Sudah berapa lama anda mengikuti PMII?
6	Sudah berapa lama anda menjadi pengurus di PMII Komisariat Sunan Ampel?
7	Di PMII Komisariat Sunan Ampel menjadi Pengurus apa?
8	Apakah menurutmu ada perbedaan budaya antara kamu dan pengurus lain? Bisa dijelaskan?

B. PERTANYAAN WAWANCARA

NO	DEFINISI KONSEP	INDIKATOR	PERTANYAAN
1	POLA KOMUNIKASI Pola komunikasi merupakan suatu model yang menggambarkan secara sederhana dari sebuah proses yang memperlihatkan hubungan antara elemen komunikasi dengan elemen lainnya. Pola ini mencerminkan cara informasi mengalir dari satu pihak ke pihak lain dalam sebuah interaksi. Pemahaman terhadap pola komunikasi sangat penting dalam konteks komunikasi antarbudaya agar pesan dapat tersampaikan secara efektif dan efisien. Pola komunikasi yaitu, terbagi menjadi empat macam sebagai berikut: - Pola komunikasi primer adalah proses penyampaian pemikirannya kepada orang lain dengan menggunakan simbol-simbol sebagai media atau saluran. - Pola komunikasi sekunder adalah penyampaian pesan dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah menggunakan simbol-simbol pada media pertama. - Pola komunikasi Linier adalah linier, bergerak lurus dari satu titik ke titik lain,	Identifikasi pola komunikasi Macam-macam pola komunikasi : - Pola komunikasi primer - Pola komunikasi sekunder - Pola komunikasi linier - Pola komunikasi sirkuler	2 Bisa ceritakan pengalaman kamu ketika berkomunikasi dengan pengurus yang berasal dari daerah atau budaya berbeda?
			3 Biasanya komunikasi itu terjadi dalam situasi apa saja (rapat, diskusi santai, kegiatan lapangan)?
			4 Bagaimana suasana komunikasi yang kamu rasakan saat itu?
			5 Dalam rapat, bagaimana biasanya alur komunikasi berlangsung?
			6 Apakah komunikasi lebih sering satu arah atau dua arah? Bisa diceritakan contohnya?
			7 Apakah kamu merasa memiliki kesempatan untuk memberikan pendapat? Mengapa?
			8 Bagaimana bentuk umpan balik yang biasanya terjadi dalam diskusi?

NO	DEFINISI KONSEP	INDIKATOR	PERTANYAAN
	yang di dalamnya seorang komunikator menyampaikan pesan kepada komunikan sebagai titik akhir. d. Pola komunikasi sirkular, proses umpan balik, yaitu aliran dari komunikator ke komunikan sebagai penentu utama keberhasilan komunikasi.		
2	KOMUNIKASI ANTARBUDAYA Komunikasi antarbudaya merupakan proses yang bersifat dinamis, melibatkan interaksi antara individu maupun kelompok yang berasal dari latar budaya berbeda. Menurut Daryanto prinsip-prinsip komunikasi antarbudaya meliputi beberapa hal berikut: a) <i>Verbalistik</i>: yaitu melibatkan lambang-lambang simbolik yang merepresentasikan adanya perbedaan budaya. b) <i>Nonverbalistik</i>: Komunikasi nonverbal dilakukan melalui berbagai cara, termasuk percakapan dan gerakan tubuh dalam komunikasi nonverbal meliputi emblem dan ilustrator	Identifikasi Prinsip Komunikasi Antarbudaya Yang Terjadi Prinsip-prinsip: a. <i>Verbalistik</i> b. <i>Nonverbalistik</i>	1. Bahasa apa yang biasanya digunakan saat berkomunikasi?
			2. Pernahkah kamu merasa kesulitan memahami bahasa atau istilah tertentu? Bisa diceritakan?
			3. Bagaimana cara kamu menyesuaikan bahasa ketika berbicara dengan pengurus dari budaya lain?
			4. Apakah menurutmu ekspresi wajah, nada suara, atau gestur berpengaruh dalam komunikasi antar pengurus?
			5. Pernahkah terjadi salah paham karena perbedaan cara berbicara atau ekspresi? Ceritakan situasinya.
			6. Bagaimana reaksi kamu saat itu?
			7. Media apa saja yang digunakan untuk

NO	DEFINISI KONSEP	INDIKATOR	PERTANYAAN
			komunikasi (WhatsApp, Instagram, tatap muka)?
			8. Apakah komunikasi melalui media pernah menimbulkan kesalahpahaman?
			9. Menurutmu, apa perbedaan komunikasi langsung dan lewat media?
3	FAKTOR PENDUKUNG KOMUNIKASI ANTARBUDAYA Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rani Umminurasih dan Syafwan Rozi pada tahun 2025, dinyatakan bahwa terdapat beberapa faktor pendukung terjadinya komunikasi antarbudaya. Faktor-faktor tersebut berperan penting dalam mendorong keberhasilan komunikasi lintas budaya yang efektif. Adapun faktor-faktor pendukung yang dimaksud adalah sebagai berikut: a. Persamaan bahasa, disaat individu dari latar belakang budaya yang berbeda, namun menggunakan bahasa yang sama, cenderung hambatan dalam berkomunikasi dapat diatasi, sehingga dapat menghasilkan pemahaman. b. Rasa saling menghargai dan menghormati dalam komunikasi antarbudaya merupakan sikap serta	Identifikasi Faktor Pendukung Komunikasi Antarbudaya Faktor pendukung komunikasi antarbudaya: a. Persamaan bahasa b. Rasa saling menghargai dan menghormati c. Kemampuan beradaptasi d. Toleransi nilai dan budaya.	1. Menurutmu, apakah penggunaan bahasa Indonesia membantu kelancaran komunikasi?
			2. Bagaimana jika ada yang menggunakan bahasa daerah?
			3. Bagaimana sikap saling menghargai diterapkan dalam komunikasi antar pengurus?
			4. Pernahkah terjadi perbedaan pendapat? Bagaimana cara menyelesaikannya?
			5. Bagaimana cara kamu menyesuaikan diri dengan perbedaan budaya di organisasi?
			6. Apakah organisasi mendukung proses adaptasi tersebut?
			7. Apakah ada contoh sikap toleransi yang kamu rasakan dalam organisasi?
			8. Bagaimana pengaruhnya terhadap hubungan antar pengurus?

NO	DEFINISI KONSEP	INDIKATOR	PERTANYAAN
	perilaku yang mencerminkan pengakuan, penerimaan, dan menghargai terhadap perbedaan budaya yang ada. c. Kemampuan beradaptasi, dalam komunikasi antarbudaya merujuk pada keterampilan untuk menyesuaikan diri terhadap perbedaan budaya yang ada. d. Toleransi terhadap norma dan budaya, dalam komunikasi antarbudaya merujuk pada sikap penerimaan serta menghargai terhadap perbedaan nilai, kebiasaan, dan praktik budaya orang lain.		
4	FAKTOR PENGHAMBAT KOMUNIKASI ANTARBUDAYA Menurut LaRay M. Barna terdapat beberapa faktor penghambat dalam komunikasi antarbudaya sebagaimana berikut: a. Perbedaan bahasa, termasuk sebagai hambatan semantik primer, yang di mana variasi kosa kata, aksen, dan struktur gramatikal menyebabkan terjadinya distorsi makna. b. Perbedaan nilai budaya, nilai-nilai budaya merujuk pada prinsip-prinsip, nilai-nilai tersebut berpotensi	Identifikasi Faktor-Faktor Penghambat Komunikasi Antarbudaya Faktor -faktor: a. Perbedaan bahasa b. Perbedaan nilai-nilai c. Stereotip d. Prasangka	1. Pernahkah perbedaan bahasa menyebabkan kesalahpahaman? Ceritakan.
			2. Bagaimana dampaknya terhadap hubungan kalian?
			3. Apakah pernah terjadi perbedaan cara pandang atau kebiasaan yang memicu ketegangan?
			4. Bagaimana cara menyelesaikannya?
			5. Apakah pernah muncul anggapan tertentu terhadap pengurus dari daerah tertentu?
			6. Bagaimana perasaanmu ketika menghadapi situasi tersebut?

NO	DEFINISI KONSEP	INDIKATOR	PERTANYAAN
	menjadi sumber hambatan komunikasi ketika terdapat perbedaan antara sistem nilai dua budaya yang berinteraksi. c. Stereotip, tidak hanya mereduksi kompleksitas realitas menjadi asumsi yang disederhanakan, tetapi juga menghalangi perkembangan empati serta sikap terbuka yang esensial dalam dinamika komunikasi lintas budaya. d. Prasangka, meliputi kecenderungan emosional dan penilaian negatif terhadap kelompok budaya luar.		7. Apakah hal itu memengaruhi komunikasi?

Lampiran III

HASIL WAWANCARA DENGAN INFORMAN

NO	NAMA	STATUS	ASAL
7.	M. Ivan Surya Akbar	Ketua Komisariat Sunan Ampel	Jawa
8.	Mutohir Hamid	Ketua Rayon Abraham, Sunan Ampel	Ambon
9.	Khairul Imam Al Amin S	Wakil Ketua I	NTT
10.	Ilham Adhi Syahputra	Wakil Ketua II	Jawa
11.	Yaris Gumilar	Anggota Departement Kaderisasi	Sunda
12.	Ragib Ghandi	Koordinator Departement Intelektual	Sumatera

Nama : M. Ivan Surya Akbar
 Asal : Kediri, Jawa Timur
 Fakultas : Ushuluddin
 Semester : VIII
 Jabatan : Ketua Komisariat PMII (2025–2026)

HASIL WAWANCARA

IDENTITAS INFORMAN

Penanya : Siapa nama dan berasal dari mana?

Informan : Nama saya Ivan Surya Akbar, berasal dari Kediri, Jawa Timur.

Penanya : Saat ini Anda berada di semester berapa?

Informan : Saat ini saya berada di semester 8.

Penanya : Sudah berapa lama Anda mengikuti PMII?

Informan : Kurang lebih sudah 4 tahun.

Penanya : Menjadi pengurus apa?

Informan : Saya menjabat sebagai Ketua Komisariat PMII periode 2025–2026.

Penanya : Apakah terdapat perbedaan budaya antara Anda dan pengurus lainnya?

Informan : Ya, tentu terdapat perbedaan budaya, karena pengurus berasal dari berbagai fakultas dan daerah yang berbeda. Setiap daerah memiliki budaya masing-masing, seperti Jawa, Sunda, Sumatera, Kalimantan, hingga wilayah Indonesia Timur.

PEMBAHASAN KOMUNIKASI ANTARBUDAYA

Penanya : Bagaimana komunikasi yang terjadi dalam organisasi?

Informan : Komunikasi dalam organisasi bersifat dua arah. Dalam setiap forum, baik rapat maupun kegiatan, semua anggota dapat menyampaikan pendapat dan saling menanggapi.

Penanya : Apakah semua anggota aktif berbicara?

Informan : Ya, semua anggota aktif dan memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam diskusi.

Penanya : Siapa yang paling dominan dalam forum?

Informan : Tidak ada yang benar-benar dominan, karena semua anggota memiliki kesempatan yang sama. Dominasi tergantung pada situasi dan konteks forum.

Penanya : Bahasa apa yang digunakan dalam komunikasi?

Informan : Dalam forum formal digunakan bahasa Indonesia, namun dalam praktiknya masih terdapat campuran bahasa daerah.

Penanya : Apakah pernah terjadi kesalahpahaman akibat bahasa daerah?

Informan : Ya, pernah terjadi karena tidak semua anggota memahami bahasa daerah tertentu. Namun biasanya dilakukan klarifikasi agar tidak terjadi kesalahpahaman.

Penanya : Bagaimana cara menyesuaikan bahasa?

Informan : Dengan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa utama dalam forum.

Penanya : Apakah setiap pendapat mendapatkan tanggapan?

Informan : Tergantung. Jika pendapat tersebut rasional dan relevan, biasanya akan langsung ditanggapi oleh anggota lain.

Penanya : Bagaimana bentuk tanggapan dalam diskusi?

Informan : Biasanya berupa pro dan kontra. Hal ini dilakukan untuk menganalisis pendapat secara mendalam agar menghasilkan kesimpulan yang tepat.

Penanya : Mana yang lebih efektif, komunikasi langsung atau melalui media?

Informan : Komunikasi langsung lebih efektif karena pesan dapat disampaikan secara utuh dan mengurangi kesalahpahaman. Namun media tetap digunakan jika tidak memungkinkan bertemu langsung.

Penanya : Apakah komunikasi melalui media pernah menimbulkan masalah?

Informan : Ya, sering terjadi miskomunikasi karena pesan tidak tersampaikan secara utuh.

Penanya : Apa yang membuat komunikasi dalam organisasi berjalan lancar?

Informan : Faktor utama adalah kepercayaan (*trust*), keterbukaan, dan hilangnya hierarki dalam organisasi. Ketika hubungan antaranggota bersifat kekeluargaan, komunikasi menjadi lebih mudah.

Penanya : Apakah sikap saling menghargai memengaruhi komunikasi?

Informan : Sangat memengaruhi. Jika anggota saling menghargai, mereka akan lebih berani menyampaikan pendapat.

Penanya : Apa yang menjadi hambatan dalam komunikasi?

Informan : Hambatan utama adalah miskomunikasi dan perbedaan penafsiran terhadap pesan.

Penanya : Apakah ada anggota yang merasa minder dalam berpendapat?

Informan : Ya, terutama bagi anggota yang kurang memahami bahasa ilmiah atau kurang percaya diri.

Penanya : Apakah perbedaan budaya menghambat diskusi?

Informan : Tidak, justru perbedaan budaya memperkaya diskusi karena menghadirkan berbagai sudut pandang yang berbeda.

Penanya : Apa yang paling penting agar komunikasi antarbudaya tetap harmonis?

Informan : Keterbukaan dan saling menghargai.

Penanya : Apa saran Anda ke depan?

Informan : Tetap menjaga sikap saling menghargai dan tidak merendahkan budaya lain, serta menghindari ejekan yang dapat menyinggung pihak lain.

Nama : Mutohir Hamid
 Asal : Ambon
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin dan Dakwah / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Semester : VI
 Jabatan : Ketua Rayon

HASIL WAWANCARA

IDENTITAS INFORMAN

Penanya : Siapa nama dan berasal dari mana?
Informan : Nama saya Mutahir Hamid, berasal dari Ambon.

Penanya : Anda berasal dari fakultas dan program studi apa?
Informan : Saya dari Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Penanya : Saat ini Anda berada di semester berapa?
Informan : Saat ini saya berada di semester 6.

Penanya : Sudah berapa lama Anda mengikuti PMII?
Informan : Sekitar 3 tahun.

Penanya : Apakah Anda sudah menjadi pengurus?
Informan : Ya, saya sudah menjadi pengurus sejak tahun lalu, sehingga saat ini sudah sekitar 2 tahun.

Penanya : Menjadi pengurus di bidang apa?
Informan : Saya menjabat sebagai Ketua Rayon Abraham.

Penanya : Apakah terdapat perbedaan budaya antara Anda dan pengurus lainnya?
Informan : Tentu ada, karena anggota berasal dari berbagai daerah yang memiliki latar belakang budaya berbeda.

PEMBAHASAN KOMUNIKASI ANTARBUDAYA

Penanya : Bagaimana pengalaman Anda dalam berkomunikasi dengan pengurus dari daerah lain?
Informan : Banyak ditemukan bahasa-bahasa yang baru saya dengar, terutama dari teman-teman Jawa. Hal tersebut sering menjadi hambatan dalam komunikasi karena ada kata atau istilah yang tidak saya pahami.

Penanya : Dalam situasi apa komunikasi sering terjadi?
Informan : Komunikasi formal seperti rapat biasanya menggunakan bahasa Indonesia sehingga lebih mudah dipahami. Namun, miskomunikasi lebih sering terjadi dalam situasi nonformal

seperti saat berkumpul santai atau di warung kopi.

- Penanya** : Bagaimana pola komunikasi dalam forum?
Informan : Pola komunikasi bersifat terbuka dan multi arah. Semua anggota memiliki kebebasan untuk berbicara dan menyampaikan pendapat.
- Penanya** : Apakah semua anggota memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapat?
Informan : Ya, semua anggota memiliki kesempatan yang sama untuk berpendapat, baik dari mayoritas maupun minoritas.
- Penanya** : Bagaimana tanggapan dari anggota lain terhadap pendapat yang disampaikan?
Informan : Pendapat biasanya langsung ditanggapi dalam bentuk diskusi, sanggahan, atau tambahan argumen.
- Penanya** : Apakah pernah terjadi pendapat tidak ditanggapi?
Informan : Pernah terjadi ketika diskusi mengalami kebuntuan dalam berargumentasi.
- Penanya** : Bahasa apa yang digunakan dalam komunikasi?
Informan : Dalam forum formal digunakan bahasa Indonesia, tetapi terkadang ada yang menggunakan bahasa Jawa karena lebih nyaman.
- Penanya** : Apakah Anda mengalami kesulitan memahami bahasa daerah?
Informan : Ya, terutama istilah-istilah baru dalam bahasa Jawa. Biasanya saya langsung bertanya untuk memahami maksudnya.
- Penanya** : Bagaimana cara menyesuaikan diri?
Informan : Saya tetap menggunakan bahasa Indonesia karena lebih mudah dipahami, sementara bahasa daerah cukup sulit untuk saya gunakan.
- Penanya** : Apakah ekspresi, intonasi, dan gestur memengaruhi komunikasi?
Informan : Sangat memengaruhi. Perbedaan budaya menyebabkan perbedaan cara berbicara, misalnya orang Timur cenderung berbicara dengan nada tinggi yang dianggap biasa, tetapi oleh orang lain bisa dianggap marah.
- Penanya** : Apakah pernah terjadi kesalahpahaman?
Informan : Pernah. Saya pernah dianggap marah padahal sebenarnya hanya berbicara dengan gaya biasa.
- Penanya** : Bagaimana cara mengatasinya?

Informan : Saya melakukan klarifikasi dan menjelaskan maksud sebenarnya agar tidak terjadi kesalahpahaman.

Penanya : Bagaimana bentuk komunikasi dalam organisasi?

Informan : Komunikasi dilakukan secara langsung maupun melalui media seperti WhatsApp.

Penanya : Mana yang lebih efektif?

Informan : Komunikasi langsung lebih efektif karena dapat menyampaikan pesan secara utuh, termasuk ekspresi dan emosi.

Penanya : Apakah bahasa Indonesia membantu komunikasi?

Informan : Ya, bahasa Indonesia sangat membantu sebagai bahasa nasional yang dipahami semua anggota.

Penanya : Bagaimana sikap saling menghargai diterapkan?

Informan : Dengan menjaga etika dalam berkomunikasi dan tidak menyampaikan candaan yang dapat menyinggung orang lain.

Penanya : Apakah terdapat toleransi dalam organisasi?

Informan : Ada. Toleransi terlihat dari upaya saling memahami budaya dan membantu anggota yang berasal dari luar daerah untuk beradaptasi.

Penanya : Apakah sering terjadi perbedaan pendapat?

Informan : Ya, sering terjadi karena banyaknya latar belakang yang berbeda.

Penanya : Bagaimana cara menyelesaikannya?

Informan : Dengan musyawarah mufakat dan memilih pendapat yang paling disepakati bersama.

Penanya : Bagaimana cara Anda beradaptasi?

Informan : Saya berusaha memahami lingkungan, menyesuaikan diri, dan belajar dari teman-teman yang lain.

Penanya : Apa yang paling penting agar komunikasi antarbudaya tetap harmonis?

Informan : Wawasan kebangsaan dan kesadaran bahwa perbedaan adalah hal yang wajar dan merupakan kekayaan.

Penanya : Apa saran Anda ke depan?

Informan : Dengan saling menghargai dan menghormati perbedaan, komunikasi antarbudaya akan semakin baik

Nama : Khairul Imam Al-Amin
 Asal : NTT (Alor)
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin dan Dakwah / Aqidah Filsafat
 Semester : IV
 Jabatan : Wakil Ketua I

HASIL WAWANCARA

IDENTITAS INFORMAN

- Penanya** : Siapa nama dan berasal dari mana?
Informan : Nama saya Khairul Imam Al-Amin. Saya berasal dari Alor, Nusa Tenggara Timur.
- Penanya** : Anda berasal dari fakultas dan program studi apa?
Informan : Saya dari Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam.
- Penanya** : Saat ini Anda berada di semester berapa?
Informan : Saat ini saya berada di semester 4.
- Penanya** : Sudah berapa lama Anda mengikuti PMII?
Informan : Sejak semester 1, sekitar 1,5 sampai 2 tahun.
- Penanya** : Sudah berapa lama menjadi pengurus?
Informan : Hampir satu tahun.
- Penanya** : Menjadi pengurus apa?
Informan : Saya menjabat sebagai Wakil Ketua I Rayon Abraham.
- Penanya** : Apakah terdapat perbedaan budaya antara Anda dan pengurus lainnya?
Informan : Tentu ada. Saya sebagai orang dari Indonesia Timur merasakan perbedaan yang cukup jauh dengan budaya Jawa. Kebiasaan sehari-hari, cara berkomunikasi, dan sikap sosial sangat berbeda. Sebagai pendatang, saya harus menyesuaikan diri dengan budaya yang ada di Jawa.

PEMBAHASAN KOMUNIKASI ANTARBUDAYA

- Penanya** : Bagaimana pengalaman Anda dalam berkomunikasi dengan pengurus dari daerah lain?
Informan : Pada awalnya sangat sulit, terutama karena saya tidak memahami bahasa Jawa. Perbedaan logat bahasa Indonesia saja sudah cukup terasa, apalagi ketika menggunakan bahasa daerah. Hal ini membuat saya kesulitan memahami maksud pembicaraan orang lain.

- Penanya** : Dalam situasi apa komunikasi paling sering terjadi?
Informan : Komunikasi sering terjadi saat rapat dan diskusi, tetapi saya lebih banyak belajar bahasa dan beradaptasi saat situasi santai seperti saat ngopi bersama.
- Penanya** : Bagaimana pola komunikasi dalam forum?
Informan : Dalam forum, hampir semua anggota aktif berbicara. Hal ini membantu saya belajar untuk berani menyampaikan pendapat.
- Penanya** : Siapa yang paling dominan dalam forum?
Informan : Secara umum, yang lebih dominan adalah anggota dari suku Jawa, karena mereka berada di lingkungan mereka sendiri sehingga lebih percaya diri.
- Penanya** : Apakah semua anggota memiliki kesempatan untuk berpendapat?
Informan : Ya, semua anggota diberikan kesempatan yang sama. Bahkan jika ada yang kesulitan menyampaikan pendapat, biasanya dibantu oleh anggota lain untuk menjelaskan maksudnya.
- Penanya** : Bahasa apa yang digunakan dalam komunikasi?
Informan : Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa utama dalam forum formal, meskipun terkadang masih bercampur dengan bahasa daerah.
- Penanya** : Apakah pernah terjadi kesalahpahaman?
Informan : Ya, sering terjadi, terutama karena perbedaan bahasa dan cara penyampaian. Misalnya, candaan dari orang Timur kadang dianggap sebagai ejekan oleh orang lain.
- Penanya** : Bagaimana cara menyesuaikan bahasa?
Informan : Saya berusaha menggunakan bahasa Indonesia yang baku dan meminta bantuan teman lain untuk menjelaskan jika ada yang tidak memahami maksud saya.
- Penanya** : Apakah gestur dan intonasi memengaruhi komunikasi?
Informan : Sangat memengaruhi. Setiap daerah memiliki gaya komunikasi yang berbeda. Misalnya, orang Jawa cenderung halus, sedangkan orang Timur cenderung tegas sehingga sering disalahartikan sebagai marah.
- Penanya** : Apakah pernah terjadi kesalahpahaman karena hal tersebut?
Informan : Sering. Cara bicara orang Timur yang tegas sering dianggap sebagai kemarahan, padahal itu adalah cara komunikasi yang biasa.

- Penanya** : Apakah komunikasi juga dilakukan melalui media?
Informan : Ya, sering menggunakan WhatsApp untuk diskusi dan penyampaian informasi.
- Penanya** : Mana yang lebih efektif?
Informan : Komunikasi tatap muka lebih efektif, tetapi media tetap membantu terutama bagi anggota yang tidak berani berbicara langsung.
- Penanya** : Apakah media pernah menimbulkan kesalahpahaman?
Informan : Pernah, terutama karena candaan di media sering disalahartikan sebagai hal serius.
- Penanya** : Apakah bahasa Indonesia membantu komunikasi?
Informan : Sangat membantu karena menjadi bahasa pemersatu di antara berbagai budaya.
- Penanya** : Bagaimana sikap saling menghargai diterapkan?
Informan : Dengan memahami cara komunikasi masing-masing budaya dan tidak langsung menilai dari cara bicara seseorang.
- Penanya** : Apakah terdapat toleransi dalam organisasi?
Informan : Ya, toleransi sangat dijunjung tinggi. Semua anggota dianggap setara tanpa memandang asal daerah.
- Penanya** : Apa hambatan utama dalam komunikasi?
Informan : Perbedaan bahasa, cara bicara, dan persepsi sering menjadi hambatan.
- Penanya** : Bagaimana Anda mengatasinya?
Informan : Saya lebih memilih mengalah dan menyesuaikan diri agar komunikasi tetap berjalan dengan baik.
- Penanya** : Bagaimana Anda menggambarkan komunikasi antarbudaya di organisasi ini?
Informan : Organisasi ini adalah tempat belajar berbagai bahasa dan karakter manusia dari berbagai daerah.
- Penanya** : Apa yang paling penting agar komunikasi tetap harmonis?
Informan : Tidak menilai dari siapa yang berbicara, tetapi memahami isi pesan yang disampaikan.
- Penanya** : Apa saran Anda ke depan?
Informan : Perlu meningkatkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik agar komunikasi lebih mudah dipahami oleh semua anggota.

Nama : Ilham Adhi Syaputra
 Asal : Kediri, Jawa Timur
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin dan Dakwah / Komunikasi Penyiaran Islam
 Semester : VI
 Jabatan : Wakil Ketua II

HASIL WAWANCARA

IDENTITAS INFORMAN

Penanya : Siapa nama dan berasal dari mana?

Informan : Nama saya Iyas, berasal dari Kediri, Jawa Timur.

Penanya : Anda berasal dari fakultas dan program studi apa?

Informan : Saya dari Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Penanya : Saat ini Anda berada di semester berapa?

Informan : Saat ini saya berada di semester 6.

Penanya : Sudah berapa lama Anda mengikuti PMII?

Informan : Kurang lebih sudah hampir 2 sampai 3 tahun.

Penanya : Sudah berapa lama menjadi pengurus?

Informan : Sudah hampir 2 tahun menjadi pengurus.

Penanya : Menjadi pengurus apa?

Informan : Saya menjadi Wakil Ketua II.

Penanya : Apakah terdapat perbedaan budaya antara Anda dan pengurus lainnya?

Informan : Tentu ada, karena anggota PMII berasal dari berbagai daerah, suku, dan latar belakang yang berbeda. Tidak hanya dari lingkungan sekitar, tetapi juga dari luar kota bahkan luar daerah.

PEMBAHASAN KOMUNIKASI ANTARBUDAYA

Penanya : Bagaimana pengalaman Anda dalam berkomunikasi dengan pengurus dari daerah lain?

Informan : Dalam berkomunikasi dengan pengurus dari daerah lain, terkadang mengalami kesulitan, terutama karena perbedaan bahasa dan logat. Setiap daerah memiliki karakteristik komunikasi yang berbeda, ada yang menggunakan nada keras dan ada yang halus. Hal tersebut membuat saya harus menyesuaikan diri dalam berkomunikasi

- Penanya** : Dalam situasi apa komunikasi paling sering terjadi?
Informan : Komunikasi lebih sering terjadi dalam situasi nonformal, seperti saat bertemu di kampus, ngobrol santai, atau ngopi bersama. Sedangkan dalam rapat atau diskusi sifatnya lebih formal.
- Penanya** : Bagaimana pola komunikasi yang terjadi?
Informan : Pola komunikasi yang terjadi lebih banyak bersifat komunikasi dua arah atau bahkan multi arah, di mana semua anggota bisa berbicara dan menyampaikan pendapat.
- Penanya** : Apakah semua anggota memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapat?
Informan : Ya, semua anggota memiliki kesempatan yang sama untuk menyampaikan pendapat tanpa dibatasi.
- Penanya** : Bagaimana tanggapan dari anggota lain ketika Anda berpendapat?
Informan : Biasanya langsung ditanggapi, karena dalam organisasi komunikasi bersifat diskusi ilmiah, sehingga setiap pendapat akan mendapatkan respons.
- Penanya** : Apakah pernah pendapat Anda tidak ditanggapi?
Informan : Sejauh ini belum pernah.
- Penanya** : Bahasa apa yang digunakan dalam komunikasi sehari-hari?
Informan : Umumnya menggunakan bahasa Indonesia, tetapi sering juga dipengaruhi oleh logat Jawa.
- Penanya** : Apakah Anda mengalami kesulitan memahami bahasa daerah lain?
Informan : Ya, terutama ketika menggunakan bahasa daerah yang berbeda jauh seperti bahasa Padang atau Madura, itu cukup sulit dipahami.
- Penanya** : Bagaimana cara Anda mengatasi kesulitan tersebut?
Informan : Dengan menyesuaikan diri dan menggunakan bahasa Indonesia agar komunikasi tetap berjalan lancar.

Nama : Yaris Gumilar
 Asal : Sukabumi, Jawa Barat
 Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah / Aqidah dan Filsafat Islam
 Semester : IV
 Jabatan : Anggota Bidang Kaderisasi

HASIL WAWANCARA

IDENTITAS INFORMAN

Penanya : Siapa nama lengkap dan asal Anda?
Informan : Nama saya Yaris Gumilar, biasa dipanggil Acing. Saya berasal dari Sukabumi, Jawa Barat.

Penanya : Anda kuliah di fakultas dan program studi apa?
Informan : Saya dari Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam.

Penanya : Saat ini Anda berada di semester berapa?
Informan : Saat ini saya berada di semester 4.

Penanya : Sudah berapa lama Anda mengikuti PMII?
Informan : Sejak semester 1, jadi kurang lebih sudah 2 tahun.

Penanya : Sudah berapa lama menjadi pengurus?
Informan : Kurang lebih sudah 1 tahun.

Penanya : Menjadi pengurus di bidang apa?
Informan : Di bidang kaderisasi.

PEMBAHASAN KOMUNIKASI ANTARBUDAYA

Penanya : Apakah terdapat perbedaan budaya antara Anda dan pengurus lainnya?
Informan : Ya, tentu ada. Di rayon mayoritas berasal dari Jawa, sedangkan saya dari Sunda. Perbedaan budaya tersebut cukup terasa, terutama dalam kebiasaan dan aktivitas sehari-hari.

Penanya : Bagaimana pengalaman Anda dalam berkomunikasi dengan pengurus dari daerah lain?
Informan : Pada awalnya cukup sulit karena saya belum memahami bahasa Jawa. Oleh karena itu, saya lebih sering menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi.

Penanya : Dalam situasi apa komunikasi paling sering terjadi?
Informan : Biasanya saat rapat, kegiatan organisasi, dan juga saat berkumpul santai seperti ngopi.

- Penanya** : Bagaimana pola komunikasi yang terjadi?
Informan : Dalam rapat cenderung satu arah karena dipandu oleh moderator, sedangkan saat santai komunikasi berlangsung lebih bebas dan semua anggota aktif berbicara.
- Penanya** : Apakah Anda memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapat?
Informan : Ya, tentu. Semua anggota diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat.
- Penanya** : Bagaimana tanggapan dari anggota lain ketika Anda berpendapat?
Informan : Biasanya langsung ditanggapi dengan argumentasi lain setelah saya selesai menyampaikan pendapat.
- Penanya** : Apakah pernah pendapat Anda tidak ditanggapi?
Informan : Pernah, terutama jika pendapat tersebut dianggap kurang relevan atau kurang logis.
- Penanya** : Bahasa apa yang digunakan dalam komunikasi sehari-hari?
Informan : Umumnya menggunakan bahasa Indonesia, tetapi terkadang dicampur dengan bahasa daerah seperti bahasa Jawa.
- Penanya** : Apakah Anda mengalami kesulitan memahami bahasa daerah?
Informan : Ya, sering. Jika teman-teman menggunakan bahasa Jawa secara penuh, saya kesulitan memahami sehingga harus bertanya atau meminta penjelasan.
- Penanya** : Bagaimana cara Anda menyesuaikan diri?
Informan : Saya menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa utama agar komunikasi tetap berjalan lancar.
- Penanya** : Apakah gestur, ekspresi, dan intonasi memengaruhi komunikasi?
Informan : Ya, sangat memengaruhi. Cara berbicara dan nada suara bisa menimbulkan persepsi yang berbeda.
- Penanya** : Apakah pernah terjadi kesalahpahaman?
Informan : Secara langsung belum pernah, tetapi potensi kesalahpahaman tetap ada.
- Penanya** : Media apa yang digunakan dalam komunikasi organisasi?
Informan : Biasanya menggunakan WhatsApp Group.
- Penanya** : Apakah komunikasi melalui media menimbulkan kesalahpahaman?
Informan : Ya, sering terjadi karena perbedaan penafsiran pesan.

- Penanya** : Mana yang lebih efektif, komunikasi langsung atau media?
Informan : Lebih efektif komunikasi langsung karena lebih jelas dan tidak mudah disalahartikan.
- Penanya** : Apakah bahasa Indonesia membantu komunikasi?
Informan : Sangat membantu, terutama bagi saya yang tidak memahami bahasa Jawa.
- Penanya** : Bagaimana sikap saling menghargai diterapkan?
Informan : Dengan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa bersama.
- Penanya** : Apakah terdapat sikap toleransi dalam organisasi?
Informan : Ada. Kami saling menghargai perbedaan budaya dan tidak saling merendahkan.
- Penanya** : Apakah sering terjadi perbedaan pendapat?
Informan : Ya, sering terjadi.
- Penanya** : Bagaimana cara menyelesaikannya?
Informan : Diselesaikan dengan nilai-nilai organisasi seperti sikap moderat dan adil.
- Penanya** : Bagaimana Anda beradaptasi dengan budaya yang berbeda?
Informan : Saya menyesuaikan diri dengan lingkungan karena saya berada di daerah Jawa.
- Penanya** : Apa yang paling penting agar komunikasi antarbudaya tetap harmonis?
Informan : Saling menghargai satu sama lain.
- Penanya** : Apa saran Anda untuk ke depan?
Informan : Tetap menjaga sikap saling menghargai dan tidak membedakan karena perbedaan budaya.

Nama : Ragib Ghandi
 Asal : Palembang, Sumatera Selatan
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin dan Dakwah / Studi Agama-Agama
 Semester : IV
 Jabatan : Biro Intelektual

HASIL WAWANCARA

IDENTITAS INFORMAN

Penanya : Siapa nama lengkap dan asal Anda?
Informan : Nama saya Ragit Gandhi, berasal dari Palembang, Sumatera Selatan.

Penanya : Anda kuliah di fakultas dan program studi apa?
Informan : Saya dari Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Program Studi Studi Agama-Agama.

Penanya : Saat ini Anda berada di semester berapa?
Informan : Saat ini saya berada di semester 4.

Penanya : Sudah berapa lama Anda mengikuti PMII?
Informan : Sejak tahun 2024, sekitar 2 tahun.

Penanya : Sudah berapa lama menjadi pengurus?
Informan : Sekitar 1 tahun.

Penanya : Menjadi pengurus di bidang apa?
Informan : Ada, terutama dalam sikap dan cara berinteraksi. Namun secara umum tidak terlalu berbeda, hanya pada kebiasaan tertentu saja.

PEMBAHASAN KOMUNIKASI ANTARBUDAYA

Penanya : Bagaimana pengalaman Anda dalam berkomunikasi dengan pengurus dari daerah lain?
Informan : Komunikasi cukup menantang, terutama karena saya berasal dari Sumatera, sedangkan banyak pengurus berasal dari Jawa yang memiliki kemampuan komunikasi yang lebih baik.

Penanya : Dalam situasi apa komunikasi paling sering terjadi?
Informan : Komunikasi terjadi dalam rapat, diskusi, dan berbagai kegiatan organisasi.

Penanya : Bagaimana suasana komunikasi yang dirasakan?
Informan : Suasana komunikasi terasa seru, nyaman, dan menantang.

Penanya : Bagaimana pola komunikasi yang terjadi dalam forum?
Informan : Dalam forum, semua anggota aktif berbicara dan menyampaikan

- pendapat.
- Penanya** : Apakah setiap pendapat mendapatkan tanggapan?
Informan : Ya, setiap pendapat biasanya langsung mendapatkan tanggapan.
- Penanya** : Bentuk tanggapan seperti apa?
Informan : Biasanya berupa sanggahan, tambahan, atau pendapat lain.
- Penanya** : Apakah pernah pendapat tidak ditanggapi?
Informan : Sejauh ini belum pernah.
- Penanya** : Bahasa apa yang digunakan dalam komunikasi sehari-hari?
Informan : Umumnya menggunakan bahasa Indonesia.
- Penanya** : Apakah masih ada penggunaan bahasa daerah?
Informan : Ya, masih sering digunakan dalam beberapa situasi.
- Penanya** : Apakah Anda mengalami kesulitan memahami bahasa daerah?
Informan : Ya, terutama bahasa Jawa. Jika tidak paham, saya biasanya langsung bertanya.
- Penanya** : Bagaimana cara menyesuaikan diri?
Informan : Dengan bertanya dan mencoba memahami secara bertahap.
- Penanya** : Apakah ekspresi, intonasi, dan gestur memengaruhi komunikasi?
Informan : Sangat memengaruhi. Orang Jawa cenderung menggunakan bahasa yang lebih lembut, sedangkan saya dari Sumatera terbiasa berbicara dengan nada yang lebih keras.
- Penanya** : Apakah pernah terjadi kesalahpahaman?
Informan : Sering terjadi. Misalnya, ketika saya berbicara dengan nada biasa, orang lain menganggap saya sedang marah.
- Penanya** : Bagaimana cara mengatasinya?
Informan : Saya langsung melakukan klarifikasi dan meminta maaf agar tidak terjadi kesalahpahaman.
- Penanya** : Media apa yang digunakan dalam komunikasi organisasi?
Informan : Biasanya menggunakan WhatsApp.
- Penanya** : Apakah media pernah menimbulkan kesalahpahaman?
Informan : Ya, sering terjadi karena tidak adanya ekspresi dan intonasi dalam pesan.
- Penanya** : Mana yang lebih efektif?
Informan : Komunikasi langsung lebih efektif karena lebih mudah dipahami.
- Penanya** : Apakah bahasa Indonesia membantu komunikasi?

Informan : Sangat membantu sebagai bahasa pemersatu.

Penanya : Bagaimana sikap saling menghargai diterapkan?

Informan : Dengan saling mendengarkan, menghargai, dan mentoleransi perbedaan.

Penanya : Apakah terdapat toleransi dalam organisasi?

Informan : Ada, terutama dalam memahami perbedaan budaya dan kebiasaan.

Penanya : Apa hambatan utama dalam komunikasi?

Informan : Perbedaan bahasa dan kebiasaan.

Penanya : Bagaimana cara beradaptasi?

Informan : Saya menyesuaikan diri seperti “bunglon”, mengikuti lingkungan dan budaya yang ada.

Penanya : Apakah pernah terjadi perbedaan pendapat?

Informan : Sering.

Penanya : Bagaimana cara menyelesaikannya?

Informan : Dengan mencari jalan tengah yang paling efektif.

Penanya : Apakah ada stereotip terhadap budaya tertentu?

Informan : Ya, misalnya orang yang berbicara dengan nada keras dianggap mudah marah.

Penanya : Bagaimana perasaan Anda?

Informan : Awalnya merasa tertekan, tetapi sekarang sudah terbiasa.

Penanya : Apa yang paling penting agar komunikasi tetap harmonis?

Informan : Saling menghargai dan saling mendengarkan.

Penanya : Apa saran Anda ke depan?

Informan : Perlu adanya toleransi terhadap perbedaan budaya, terutama dalam penggunaan bahasa agar tidak memaksakan adaptasi secara berlebih.

Lampiran IV

DOKUMENTASI LANGSUNG PENELITI KEGIATAN KOMISARIAT SUNAN AMPEL



Lampiran V

DOKUMENTASI DENGAN INFORMAN



Nama: Ilham Adhi Syahputra
Jabatan: Wakil Ketua 2
Asal: Jawa



Nama: M. Ivan Surya Akbar
Jabatan: Ketua PMII Komisariat
Sunan Ampel Periode 2025/2026
Asal: Jawa



Nama: Mutohir Hamid
Jabatan: Ketua Rayon Abraham
Asal: Ambon



Nama: Ragib Ghandi
Jabatan: Ketua Rayon Abraham
Asal: Ambon



Nama: Yaris Gumilar
Jabatan: Ketua Anggota Departemen
Kaderisasi
Asal: Sunda

Nama: Khairul Imam Al Amin S
Jabatan: Wakil Ketua I
Asal: NTT

Lampiran VI

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL KEDIRI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
 Jalan Sunan Ampel No.7 Ngronggo Kota Kediri Jawa Timur 64127
 Telepon (0354) 689282 Faksimile (0354) 686564 Website: www.uinkediri.ac.id

Nomor : B-67/Un.33/D1.1/PP00.01.03/1/2025
 Lamp. : 1 (satu) berkas
 Hal : MOHON IZIN RISET/PENELITIAN

Kediri, 24 Januari 2026

Kepada Yth.

Ketua Komisariat Sunan Ampel Kediri
 Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

N a m a : Nurul Badi'ah
 Nomor Induk : 22103146
 Semester : Genap
 Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah
 Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Tahun Akademik : 2025/2026

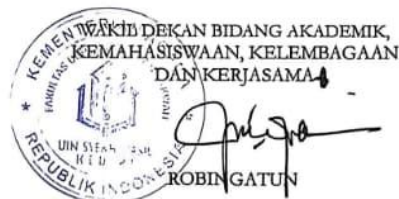
Dalam rangka menyelesaikan studi dan menyusun skripsinya perlu melakukan penelitian lapangan. Untuk itu kami mohon agar mahasiswa yang bersangkutan diberi izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di wilayah/lembaga yang menjadi wewenang Bapak/Ibu, dalam bidang-bidang yang terkait dengan judul Skripsinya, yaitu :

Pola Komunikasi Antarbudaya di Kalangan Pengurus Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Komisariat Sunan Ampel Kediri

Mahasiswa yang melaksanakan riset/penelitian, berkewajiban mentaati semua peraturan yang berlaku di lembaga/instansi tempat penelitiannya.

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



TEMBUSAN disampaikan kepada :

1. Yang Bersangkutan
2. Pertinggal



**PENGURUS KOMISARIAT
PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA**
(Comisariat Board Indonesian Moslem Student Movement)
SUNAN AMPEL KEDIRI

Sekretariat: Jl. Sunan Ampel III No. 56, Kota Kediri Telp. 081252357897
E-mail : supellovers@gmail.com

No. : 011.PK-XXXIX.V-4.02.006.A-I.05.2026
Lamp. : -
Hal. : **Surat Permohonan Izin**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Syekh Wasil Kediri

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring do'a kami sampaikan semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam lindungan-Nya, serta dimudahkan dalam menjalankan aktivitas keseharian. Amin.

Menanggapi Naskah Dinas dari Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri Nomor : B-051/Un.33/D1.1/PP.00.01.03/1/2025 tanggal 24 Januari 2026 tentang Permohonan Izin Riset/ Penelitian, pada Mahasiswa :

NO	NAMA	NIM	PRODI
1	Nurul Badi'ah	22103146	Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini diberitahukan bahwa kami tidak keberatan dengan permohonan dimaksud. Adapun untuk pelaksanaan selanjutnya akan dilaksanakan pada 01 Februari 2026 – 15 Maret 2026.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wallahul Muwafiq Ilaa Aqwamith Thorieq
Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Kediri, 26 Januari 2025
07 Sya'ban 1447

**Pengurus Komisariat
Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia
Sunan Ampel Kediri**

Mengetahui,

M. Ivan Surya Akbar
Ketua Komisariat Sunan Ampel Kediri



Zumrotul Mufidah
Sekretaris

Lampiran VII

DAFTAR KONSULTASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KEDIRI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
 Jl. Sunan Ampel No. 07 Ngroggo Kediri 64127 Telp. (0354) 689282 Fax. (0354) 686564
 Website: www.iainkediri.ac.id

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NURUL BADI'AH
 N I M : 22103146
 Judul Skripsi : Pola Komunikasi Antarbudaya Di Kalangan Pengurus PMII
 Komisariat Sunan Ampel Kediri Periode 2025/2026
 Dosen Pembimbing : Dr. Prima Ayu Rizqi Mahanani, M.Si

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan / Revisi	Tanda Tangan
1	14 Januari 2026	Seminar Proposal	
2	23 Januari 2026	ACC revisian seminar proposal	
3	05 Februari 2026	Bimbingan Skripsi Bab I, II, dan III	
4	14 Februari 2026	Setor hasil bimbingan Skripsi Bab I, II, III dan Konsultasi Pedoman Wawancara	
5	23 Februari 2026	ACC pedoman wawancara	
6	26 Februari 2026	Bimbingan Skripsi Bab IV, dan V	
7	06 April 2026	Bimbingan Skripsi Bab VI	
8	21 April 2026	ACC Skripsi	

Kediri, 27 April 2026
 Dosen Pembimbing,

Dr. Prima Ayu Rizqi Mahanani, M.Si
NIP. 198010142009122002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KEDIRI
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
 Jl. Sunan Ampel No. 07 Ngronggo Kediri 64127 Telp. (0354)
 689282 Fax. (0354) 686564
 Website: www.iainkediri.ac.id

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NURUL BADI'AH
 N I M : 22103146
 Judul Skripsi : Pola Komunikasi Antarbudaya Di Kalangan Pengurus PMII
 Komisariat Sunan Ampel Kediri Periode 2025/2026
 Dosen Pembimbing : Dr. Mohammad Arif, MA

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan / Revisi	Tanda Tangan
1	14 Januari 2026	Seminar Proposal	
2	23 Januari 2026	ACC revisian seminar proposal	
3	05 Februari 2026	Bimbingan Skripsi Bab I, II, dan III	
4	14 Februari 2026	Setor hasil bimbingan Skripsi Bab I, II, III dan Konsultasi Pedoman Wawancara	
5	23 Februari 2026	ACC pedoman wawancara	
6	26 Februari 2026	Bimbingan Skripsi Bab IV, dan V	
7	06 April 2026	Bimbingan Skripsi Bab VI	
8	21 April 2026	ACC Skripsi	

Kediri, 27 April 2026
 Dosen Pembimbing II,

Dr. Mohammad Arif, MA
 NIP. 196807052006041001

Lampiran VIII

SK KEPENGURUSAN PMII KOMISARIAT SUNAN AMPEL KEDIRI PERIODE 2025/2026



**PENGURUS CABANG
PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA**
(Branch Board Indonesian Moslem Student Movement)
KEDIRI

Lingkungan Bence 28, Kelurahan Pakunden Kec. Pesantren Kota Kediri, Telp. 087861496878
Email: pengurus.pmiikediri@gmail.com

**SURAT KEPUTUSAN
PENGURUS CABANG PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA
KEDIRI**

**NOMOR: 097.PC-XLI.V-04.01.073.A-1.01.2026
TENTANG: SUSUNAN PENGURUS KOMISARIAT
PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA
SUNAN AMPEL KEDIRI
MASA KHIDMAT 2025-2026**

Bismillahirrahmanirrahim,

Pengurus Cabang Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Kediri setelah:

Menimbang:

1. Bahwa demi untuk mewujudkan ketertiban, kelancaran dan kesinambungan pelaksanaan mekanisme organisasi, maka dipandang perlu adanya penetapan Susunan Pengurus Komisariat Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Sunan Ampel Kediri.
2. Bahwa demi untuk memberikan kepastian hukum, maka dipandang perlu untuk menetapkan Surat Keputusan tentang Pengesahan Pengurus Komisariat Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Sunan Ampel Kediri.

Mengingat:

1. Anggaran Dasar PMII.
2. Anggaran Rumah Tangga PMII.
3. Nilai Dasar Pergerakan PMII.
4. Hasil-hasil Keputusan Kongres XXI PMII di Palembang.
5. Hasil-hasil Keputusan Musyawarah Pimpinan Nasional PMII di Tulungagung.

Memperhatikan:

1. Permohonan SK PMII Komisariat Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Sunan Ampel Kediri tanggal 14 November 2025.

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

1. Susunan Pengurus Komisariat Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Sunan Ampel Kediri Masa Khidmat 2025-2026 sebagaimana terlampir.
2. Keputusan ini berlaku sampai 16 November 2026 dan apabila ada kekeliruan akan ditinjau kembali dikemudian hari.

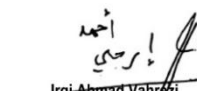
Wallahul Muwaffiq Ilaa Aqwamith Tharieq

Ditetapkan di Kediri

Pada Tanggal: 4 Januari 2026

15 Rajab 1447

**PENGURUS CABANG
PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA
KEDIRI**


Irqi Ahmad Vahrozi
 Ketua Umum




Anwar Najmah
 Sekretaris Umum



**PENGURUS CABANG
PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA**

(Branch Board Indonesian Moslem Student Movement)

KEDIRI

Lingkungan Bence 28, Kelurahan Pakunden Kec. Pesantren Kota Kediri, Telp. 087861496878
Email: pengurus.pmiikediri@gmail.com

Lampiran Surat Keputusan PC PMII Kediri Nomor: 097.PC-XLI.V-04.01.073.A-I.01.2026

**SUSUNAN PENGURUS KOMISARIAT
PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA
SUNAN AMPEL KEDIRI
PERIODE 2025 – 2026**

**MAJELIS PEMBINA KOMISARIAT
(MABINKOM)**

- : 1. Yusuf Ashari, S. E
- : 2. Mukhammad Rifa'i, S. Sos
- : 3. Hanis Ribut Makasara, M. Psi
- : 4. Lukman Hakim, M. Sos
- : 5. Kholisul Fatikhin, S. Pd
- : 6. Harist Ubaidillah, S. H
- : 7. Dr. Try Heni, M. PD. Kom
- : 8. Umar Faruq
- : 9. Asy'ari, M. Ag

BADAN PENGURUS HARIAN

- Ketua** : M. Ivan Surya Akbar
- Ketua I (Bidang Kaderisasi)** : Mohammad Abu Bakar Ba'asyir
- Ketua II (Bidang Komunikasi dan Hubungan Antar Lembaga)** : Chandra Ardiansyah
- Sekretaris I** : Zumrotul Mufidah
- Sekretaris II** : Nanda Yuni Ariyani
- Bendahara I** : Ali Irfan Muzakki
- Bendahara II** : Siti Mussharofah

LSO (Lembaga Semi Otonom)

- Lembaga Pers** :
- Koordinator** : Abdul Rahman Maulana Mubaro'
- Anggota** :
 - 1. Risalatul Khoifah
 - 2. Noval
 - 3. Dani Nasrul Arifin
 - 4. Ahmad Khusaini
 - 5. Rizal Hidayat
 - 6. Sandi Wahyu Insani

BIRO-BIRO

Biro Kaderisasi

Koordinator

Anggota

- : **Ahmad Amrullah Kaamil**
- :
 - 1. Sandi Nur Huda
 - 2. Mustakim M. D. Umar
 - 3. Fiqi Al-latif
 - 4. Restu Singgih
 - 5. Ahmad Fawaid
 - 6. Achika Putri Azzahra
 - 7. Faqih
 - 8. Moh. Lutfi Kusyairi

Biro Intelektual

Koordinator

Anggota

- : **Mochammad Haizul Makarim**
- :
 - 1. Mufarid Alfian Sururi
 - 2. M. Tajun Ni'am Alawi
 - 3. Suhaira handayani soplestuny



**PENGURUS CABANG
PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA**

(Branch Board Indonesian Moslem Student Movement)

KEDIRI

Lingkungan Bence 28, Kelurahan Pakunden Kec. Pesantren Kota Kediri, Telp. 087861496878
Email: pengurus.pmiikediri@gmail.com

Biro Keagamaan
Koordinator
Anggota

4. Shafina Dian Puspita
 5. M. Ahya Fuadi
- : **M. Thoiful Amin**
1. M. Ferry Setyabudi
 2. Mohammad Hanif Imam Arrosyid
 3. Roihan Alfadillah
 4. Fany Al Fariz
 5. Sabilul Haq
 6. Rifqi Fashilul Lisan
 7. Riadus Sholichin
 8. Fajar Adi Kurniawan
 9. Wahyu Pratama

Biro HUMKAM
Koordinator
Anggota

- : **TengkuRianMaulana**
1. Fikrie Havidz Ahmad Asysyafiq
 2. Ammar Abi Abdillah
 3. Afrizal Taufiq Nugroho
 4. Farhan A'la Zamzamy
 5. Robith Haaqi Adzhan
 6. Maulana Habiburrohman
 7. Ahmad Fathul Huda

Biro BUMK
Koordinator
anggota

- : **Krisna Novita Fajar Ramadhan**
1. Faza Ahmad Bi'auni Robby
 2. Taufiq
 3. Mohammad Nauval Riza
 4. Farid Dwiki Gusjayanto
 5. Myrendita Aulia Wilhelmina
 6. Rocha Wimpy
 7. M.Burhanudin



**PENGURUS CABANG
PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA**

(Branch Board Indonesian Moslem Student Movement)

KEDIRI

Lingkungan Bence 28, Kelurahan Pakunden Kec. Pesantren Kota Kediri, Telp. 087861496878
Email: pengurus.pmiikediri@gmail.com

**SUSUNAN PENGURUS BADAN SEMI OTONOM (BSO)
PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA (PMII)
KOPRI KOMISARIAT SUNAN AMPEL KEDIRI
PERIODE 2025-2026**

**BADAN PENGURUS HARIAN
(BPH)**

Ketua : Fatya Dewi Mayada
Sekretaris : Salsabillah Naeluffar
Bendahara : My Sun Permata

**BIRO-BIRO
BIRO PSDM**

Koordinator : Ani Sakurin
Anggota :
1. Nurul Badi'ah
2. Farikha
3. Emilia Ayu Asfufafa
4. Nuri Fatmalasari
5. Dinda Fitryatul Jamil
6. Lailatun Nikmah
7. Lailatul Rohana
8. Indria Nurlaila
9. Fariha Liana Malik
10. Eja Sabina Yukonin
11. Rahma Aulia Putri
12. Siti Khodijah
13. Nabila Putri

BIRO INFOPERS

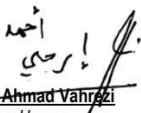
Koordinator : Naili Sahila Rohmah
Anggota :
1. Putri ana Ifadah
2. Putri Nur Cahyati
3. Laili Nadiroh
4. Suwanti
5. Inayah Evi Khumairoh
6. Fahira Nuralifia W.
7. Icha
8. Fatikasari Nabila Mulyaningrum

Ditetapkan di Kediri

Pada Tanggal: 4 Januari 2026

15 Rajab 1447

**PENGURUS CABANG
PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA
KEDIRI**


Irqi Ahmad Vahrezi
Ketua Umum




Alim Naiman
Sekretaris Umum

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap NURUL BADI'AH lahir pada tanggal 23 Juni 2004. Penulis beralamat di Desa Jambe, Kecamatan Kertasemaya, Kabupaten Indramayu, saat ini penulis berdomisili di Rejomulyo, Kota Kediri. Penulis merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara dari pasangan suami istri Bapak SARMADI dan Ibu ANEWI.

Pendidikan yang telah ditempuh penulis yaitu SD Negeri Jambe 2 lulus pada tahun 2016, SMP Negeri 2 Kertasemaya lulus pada tahun 2019, SMK NU Kaplongan jurusan Multimedia lulus pada tahun 2022. Pada tahun 2022 penulis mulai memasuki dunia perkuliahan Program Sarjana Strata Satu (S1) jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri. Penulis dinyatakan lulus sarjana strata 1 (S1) dengan gelar S.Sos pada tahun 2026.